

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang terjadi dikelas V, penelitian ini dilakukan dalam pengelolaan kelas antara lain disebabkan oleh guru yang masih menggunakan metode ceramah dan kurang mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan apa yang guru jelaskan, dan setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjelaskan kembali apa yang telah mereka dengarkan. Kebanyakan siswa hanya mampu mengulang kembali pelajaran yang sudah dijelaskan beberapa peristiwa saja. Siswa tidak mampu mengulang kembali keseluruhan yang sudah dijelaskan, dan kebanyakan siswa menjelaskan dari apa yang mereka lihat di buku pelajarannya saja. Dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS masih rendah dengan nilai rata-rata yang di dapat siswa sebesar 47, tidak sesuai dengan nilai KKM yang sudah di tentukan yaitu sebesar 60.

Penggunaan metode diskusi memiliki tujuan. Tujuannya adalah meningkatkan keaktifan siswa dalam berkomunikasi dengan teman satu kelompok. Dengan berdiskusi bersama, siswa dapat memberikan pendapat-pendapat yang mereka ketahui dan mendiskusikannya bersama teman-teman satu kelompok mereka.

Namun tidak semua siswa menyukai metode diskusi ini, sebab dalam satu kelompok kebanyakan siswa tidak ikut serta dalam mengerjakan tugas dengan metode diskusi. Hanya sebagian siswa saja yang mengerjakan tugas.

UPI Kampus Serang

Via Ayu Selviani, 2016

PENGUNAAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN IPS DIKELAS V UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG MENGHARGAI JASA-JASA PAHLAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kebanyakan siswa yang mengerjakan tugas tersebut adalah siswa yang pintar di kelas, artinya guru harus lebih teliti lagi dalam menjalankan metode diskusi ini. Sebab kebanyakan siswa yang tidak menyukai metode ini, dia akan lebih cenderung diam dan tidak peduli lagi dengan tugas yang diberikan guru. Oleh karena itu guru harus lebih tegas lagi terhadap siswa yang tidak mau mengerjakan tugas dengan berdiskusi dengan teman-temannya. Dengan metode diskusi Guru pun harus memberikan tugas yang menarik bagi siswanya, agar siswa mau mengerjakan tugas dengan metode diskusi tersebut. Dengan begitu siswa akan lebih antusias dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Berkaitan dengan metode diskusi tersebut, guru menyampaikan materi terlebih dahulu tentang menghargai jasa-jasa pahlawan sejasal mungkin, agar siswa dapat mengerti apa yang akan mereka kembangkan kembali dalam diskusi bersama teman satu kelompok. Guru juga harus menjelaskan sejasal mungkin tentang metode diskusi tersebut, harus seperti apa dan bagaimana, dengan begitu siswa tidak akan kesulitan lagi dalam berdiskusi. Artinya siswa harus memperhatikan dengan seksama agar nanti tidak kesulitan lagi. Sehingga hasil belajar yang di peroleh oleh siswa dengan menggunakan metode diskusi memenuhi standar yang diharapkan.

Metode diskusi adalah metode yang di mainkan oleh guru dengan mengelompokkan siswa menjadi beberapa bagian, contohnya guru mengelompokkan siswa dengan jumlah siswa 5 sampai 6 orang. Selanjutnya guru menjelaskan materi yang akan di ajarkan kepada siswa, sebelum guru memberikan tugas kepada siswanya untuk memperluas kembali materi yang telah di ajarkan. Bisa juga guru memberikan sebuah tayangan video tentang jasa-jasa pahlawan, setelah itu guru menjelaskan kembali isi dari video tersebut,

UPI Kampus Serang

Via Ayu Selviani, 2016

PENGUNAAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN IPS DIKELAS V UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG MENGHARGAI JASA-JASA PAHLAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan memberikan tugas kepada siswanya agar memperluas kembali materi yang telah di ajarkan, dan apa yang mereka tangkap dari video tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Rhike Nurhaida tahun 2013 dengan judul “Aplikasi Metode Diskusi Pada Konsep Menghargai Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Setempat Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa” pada proses pembelajaran IPS masih sering dijumpai adanya kecenderungan bahwa guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode ceramah. Siswa tidak mau bertanya pada guru meskipun mereka sebenarnya tidak memahami materi yang disampaikan.

Dari hasil penelitian Riekhe Nurhaida dengan menggunakan metode diskusi, dari prasiklus, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Adapun peningkatan hasil belajar tersebut yaitu pada prasiklus rata-rata kelas mendapatkan 40, mengalami peningkatan sebesar 72,3 pada postes siklus I. pada siklus II nilai rata-rata postes sebesar 85,5 itu artinya mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Tapi pada kenyataannya di lapangan setiap hari guru mengajar dikelas selalu menggunakan metode ceramah, hal itu terbukti ketika peneliti melakukan observasi, guru melakukan pengajaran menggunakan metode ceramah dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, walaupun hari sebelumnya guru sudah menugaskan siswa untuk melakukan kerja kelompok dengan cara menuliskan nama tokoh yang ada di gambar pada buku pelajaran dengan cara menyalin keterangan tersebut pada sebuah kertas dan di tempelkan beserta gambar pada sebuah sterefoam. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil kerja kelompok mereka.

Pembelajaran tersebut tidak salah, tapi menurut peneliti pembelajaran dengan cara menyalin sebuah tulisan tidak terlalu bagus. Karena tidak dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, tidak dapat memberikan siswa berfikir

UPI Kampus Serang

Via Ayu Selviani, 2016

PENGUNAAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN IPS DIKELAS V UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG MENGHARGAI JASA-JASA PAHLAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih luas terhadap apa yang telah mereka pelajari, tidak dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat kritis dalam belajar. Hal itu dapat menyebabkan siswa tidak dapat mengerti dengan apa yang telah dipelajarinya selama ini. Tidak dapat memberikan siswa berfikir dengan caranya sendiri untuk dapat memahami sebuah pelajaran. Dengan begitu siswa dapat mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan sebesar 60, atau siswa dapat melebihi nilai KKM yang sudah ditentukan.

Pembelajaran yang tepat menurut peneliti adalah guru harus memberikan kesempatan siswa untuk menggali kemampuannya sendiri dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk mengidentifikasi tentang sejarah-sejarah yang berkaitan dengan menghargai jasa-jasa pahlawan dalam mempersiapkan kemerdekaan. Dengan begitu siswa dapat mengukur sendiri kemampuannya dalam belajar IPS atau sejarah di Indonesia. Dan guru pun dapat melihat sendiri kemampuan siswa melalui tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Diskusi tidak hanya dilakukan dikelas saja, bisa juga dilakukan dengan cara *study tour* ke beberapa tempat sejarah, dengan begitu siswa akan lebih tahu lagi bagaimana para tokoh tersebut bisa meraih keberhasilan untuk memerdekakan Indonesia. Dengan pembelajaran yang baru dapat membuat siswa lebih semangat lagi dalam belajar.

Siswa-siswa dapat mengembangkan kemampuannya untuk respon baru, melakukan hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya, melakukan dengan cara yang berbeda sebagai bentuk perubahan perilaku. Dengan kata lain, siswa itu belajar karena kita mengamatinya, atau lebih tepat lagi, karena kita mengamati perilaku atau responnya.

Anak-anak ini akan merasa aman jika berbicara dalam kelompok kecil dari pada secara klasikal. Melatih anak belajar kelompok, berarti juga

UPI Kampus Serang

Via Ayu Selviani, 2016

PENGUNAAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG MENGHARGAI JASA-JASA PAHLAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyiapkan anak untuk menjadi dewasa yang bisa bekerjasama dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama.

Tidak semua pembelajaran cocok dengan metode diskusi ini, oleh karena itu guru atau peneliti dapat memilih pelajaran yang tepat untuk menggunakan metode diskusi secara berkelompok. Oleh karena itu peneliti memilih metode diskusi untuk penelitian kali ini dengan judul “ penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran IPS dikelas V untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang menghargai jasa-jasa pahlawan” dengan menggunakan metode tersebut peneliti berharap siswa dapat dengan mudah mengetahui tentang jasa-jasa pahlawan tersebut dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Peneliti mengharapkan dengan metode diskusi siswa dapat lebih mudah untuk mengetahui persiapan para pahlawan untuk memerdekakan Indonesia, dan siswa dapat mengetahui cara untuk menghargai jasa-jasa pahlawan. Dan dengan metode diskusi ini peneliti mengharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS tentang menghargai jasa-jasa pahlawan dalam mempersiapkan kemerdekaan.

Dengan latar belakang tersebut, maka permasalahan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran IPS tentang menghargai jasa-jasa pahlawan dalam mempersiapkan kemerdekaan di kelas V (PTK di SDN Kamalaka Kecamatan Taktakan Kota Serang)

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini masalah yang di temukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktifitas belajar siswa dengan menggunakan Metode Diskusi ?
2. Bagaimana peningkatan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPS ?

UPI Kampus Serang

Via Ayu Selviani, 2016

PENGUNAAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN IPS DIKELAS V UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG MENGHARGAI JASA-JASA PAHLAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Metode Diskusi
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa mampu menyelesaikan suatu masalah secara bersama-sama dengan siswa yang lain dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran IPS

D. Manfaat Penelitian

Setiap peneliti harus membawa manfaat baik guru, siswa, sekolah, dan peneliti itu sendiri, adapun manfaat dalam penelitian itu antara lain:

1. Manfaat bagi peneliti
 - a. Menambah wawasan pengetahuan tentang mengajar
 - b. Mengetahui sifat-sifat anak SD
 - c. Menambah pengalaman mengajar bagi peneliti
2. Manfaat bagi siswa

Dapat meningkatkan motivasi belajar dan aktif dalam kelas, sehingga membuat siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar di kelas dan dapat meningkatkan prestasi siswa terutama dalam dalam pelajaran IPS
3. Manfaat bagi guru
 - a. Dapat meningkatkan kegiatan belajar dengan menggunakan metode diskusi yang diberikan kepada siswa

UPI Kampus Serang

Via Ayu Selviani, 2016

PENGUNAAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN IPS DIKELAS V UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG MENGHARGAI JASA-JASA PAHLAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih efektif dan efisien sehingga tercapai pembelajaran yang optimal terutama dalam pembelajaran IPS

4. Manfaat bagi sekolah

Meningkatkan mutu dan kualitas sekolah dengan siswa-siswi yang berprestasi dan peningkatan kinerja sekolah agar lebih meningkat. Dengan meningkatkan minat belajar siswa, kreativitas siswa dalam belajar, dan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS

E. Struktur Organisasi

Sistematika penulisan laporan penelitian yang berisi tentang urutan penulisan ini tersusun dari beberapa bab dan pembahasan, diantaranya:

Bab I Pendahuluan

Bab I dalam penelitian ini terdiri dari: Latar Belakang Penelitian, Rumusan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi.

1. Bab II Kajian Pustaka

Bab II dalam penelitian ini terdiri dari: Kajian Teori yang berisi Metode Diskusi, Hasil Belajar dan Pembelajaran IPS

2. Bab III Metodologi

Bab III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen lainnya, yaitu: desain penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, analisis data.

UPI Kampus Serang

Via Ayu Selviani, 2016

PENGUNAAN METODE DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN IPS DIKELAS V UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG MENGHARGAI JASA-JASA PAHLAWAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bab IV Temuan Dan Pembahasan

Bab ini merupakan bab yang paling penting dalam sebuah penelitian. Dimana hasil penelitian yang telah dilakukan, dijabarkan atau di terangkan secara rinci. Dalam Bab ini terdiri dari dua hal utama, yaitu: pengolahan dan analisis data yang telah didapatkan selama penelitian dari awal hingga akhir.

4. Bab V Simpulan, dan Rekomendasi

Bab kesimpulan dan saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

5. Daftar Pustaka

6. Lampiran-Lampiran

